Jurnal Samudra Bahasa
Volume 5 Nomor 1
Juni 2022

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

REKONTRUKSI BUTIR SOAL PENILAIAN KETERAMPILAN KEBAHASAAN PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI KELAS XI

Ahmad Nur Cahyo[1]
Deby Luriawati [2]
Wagiran [3]
[1]Program Studi Bahasa Indonesia Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang
[2]Program Studi Bahasa Indonesia Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang
[3]Program Studi Bahasa Indonesia Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

nurcahyoahmad3@gmail.com*

Abstract

This study aims to determine the quality of linguistic skills assessment items which were analyzed qualitatively and will reconstruct questions that do not meet the criteria for questions and suitability with content validity and construct validity. This study conducted a qualitative analysis of the multiple choice questions of non-literary texts for Indonesian subjects. The analysis was carried out referring to the rules for writing multiple choice questions contained in the 2013 Curriculum Assessment Guide published by the Ministry of Education and Culture. In the 2013 Curriculum Assessment Guide it is explained that the aspects that are considered in the qualitative study are material, construction, and language/cultural aspects. Each aspect has certain criteria so that the number of criteria in conducting the analysis is 18 criteria. The research method used is descriptive qualitative. Based on the results of the analysis of the data found, it can be concluded that the questions on the Learning Implementation Plan in three schools in class XI have not met good quality standards, so there is a need for reconstruction. appropriate learning.

Keywords: item, qualitative, reconstruction

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal penilaian keterampilan kebahasaan yang dianalisis secara kualitatif serta akan merekonstruksi soal yang tidak memenuhi kriteria soal dan kesesuaian dengan validitas isi serta validitas konstruk. Penelitian ini dilakukan analisis kualitatif terhadap soal pilihan ganda teks nonsastra mata pelajaran Bahasa Indonesia.Analisis tersebut dilakukan mengacu kaidah penulisan soal pilihan ganda yang terdapat dalam Panduan Penilaian Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam Panduan Penilaian Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa aspek yang diperhatikan di dalam penelaahan secara kualitatif adalah aspek materi, konstruksi, dan bahasa/budaya. Masing-masing aspek memiliki kriteria tertentu sehingga jumlah kriteria dalam melakukan analisis sebanyak 18 kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.. Berdasarkan hasil analisis data yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa pada soal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada tiga sekolah pada kelas XI belum memenuhi standar kualitas yang baik, sehingga perlu adanya rekonstruksi.Sehingga, soal tersebut dapat lebih memenuhi standar kualitas pembelajaran yang sesuai.

Kata Kunci: butir soal, kualitatif, rekonstruksi

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

Pendahuluan

Perangkat pembelajaran yang baik yang disusun secara sistematis selalu diupayakan dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satu yang menjadi perhatian yaitu pada peningkatan mutu di mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Salah satu bagian yang menjadi titik fokus peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan menilai kualitas penilai dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Penilaian diartikan sebagai strategi mendapatkan informasi yang digunakan untuk menentukan suatu ukuran tertentu dari sebuah proses pembelajaran. Instrumen penilaian pembelajaran yang biasa digunakan biasanya berupa tes dan non tes .Tes dan non tes dapat dijadikan sebagai penilaian hasil belajar peserta didik. Tes digunakan dalam upaya untuk mendapatkan informasi kemampuan peserta didik dengan standar yang sudah ditetapkan. Menurut Arikunto(2012:67) mengemukakan bahwa tes adalah alat atau prosedur yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang sistematis. Sejalan dengan pemikiran yang disampaikan Arikunto , menurut Sudjana (2009:35) mengemukakan bahwa tes ini biasanya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik berkenaan dengan kemampuan kognitif dalam penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan bentuknya tes terbagi menjadi dua, yaitu tes objektif dan tes subjektif Tes objektif adalah tes yang dilakukan dengan menggunakan ukuran ukuran tertentu yang sebelumnya sudah ditentukan.Bentuk bentuk dari tes objektif di antara lain yaitu bentuk tes dengan soal jawaban singkat, bentuk soal benar-salah, bentuk soal menjodohkan dan bentuk soal pilihan ganda. Tes subjektif adalah tes yang dilakukan untuk mengukur berdasarkan kategori tertentu yang telah ditentukan oleh pembuat soal. Padaumumnya, tes subjektif berbentuk tes esai atau uraian. Dari beberapa bentuk tes yang telah dipaparkan diatas bentuk tes pilihan ganda merupakan tes yang paling banyak dipakai didalam berbagai bentukpenilaian. Menurut Sudjana (2009:48) tes pilihan ganda merupakan bentuk tes yang hanya satu jawaban yang benar dan paling tepat. Karakteristik dari bentuk tes pilihan ganda yaitu memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu untuk setiap butir soalnya. Pada setiap pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari sebuah penilaian. Penilai dapat dilakukan dengan tes dan non tes namun untuk pengunaannya dikembalikan oleh masing masing sesuai dengan kebutuhan.

Penilaian adalah suatu proses mengumpulkan berbagai informasi untuk menentukan hasil dari suatu proses pembelajaran. Dalam pengajaran bahasa Indonesia yang menjadi penilaian yaitu keterampilan berbahasa. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih pula keterampilan berpikir. Dalam mengembangkan struktur berpikir. Dalam proses pengajaran guru berupaya untuk menerapkan dengan optimal menggunakan cara yang berbeda namun masih terkendala. Penilaian yang dilakukan oleh guru masih berorientsi pada penilaian sikap dan pengetahuan sebagai hasil akhir.Pada prakteknya pengetahuan mendapatkan fokus paling tinggi dalam penilaian peserta didik sedangkan penilaian keterampilan jarang dilakukan. Banyaknya jenis penilaian dan sistem penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 membuat tidak maksimalnya penilaian yang dilakukan dalam proses belajar-mengajar. Kurangnya perhatian dalam penilaian proses belajar-mengajar dan kurangnya sosialiasai atau

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

informasi mengenai pelaksanaan penilaian keterampilan dalam pembelajaran menjadi salah satu penyebab sulitnya guru dalam melaksanakan penilaian.Dalam menunjang tujuan dari penilain maka di perlukan suatu teknik dan instrument penilaian dalam proses pembelajaran.Teknik dan instrumen ini penting bagi suatu proses penilaian karena instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan ketika mengumpulkan data dan mengukur perkembangan keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan

Keterampilan berbahasa Indonesia merupakan dasar dalam mengembangkan diri peserta didik dalam menghadapi berbagai masalah disekitarnya.Peserta didik yang terampil berbahasa Indonesia akan mudah melahirkan pikiran, gagasan, dan perasaan baik secara lisan maupun tulis kepada orang lain.Untuk unsur kebahasaan sendiri diartikan sebagai unsurunsur yang membangun bahasa atau kalimat. Kaidah kebahasaan diartikan aturan-aturan dalam merangkai dan menggabungkan unsurunsur yang terdapat dalam suatu bahasa, baik dalam konteks lisan maupun tulisan sehingga mudah dipahami. Menurut Valette (1977) Penilaian hasil belajar bahasa meliputi yaitu :1) aspek pengetahuan: memahami teks,membedakan teks, mengklasifikasikan teks, dan mengidentifikasi kelemahan teks;2) aspek keterampilan meniru dan menyusun kembali teks, menjawab pertanyaan tentang isi teks, berbicara atau menuliskan kembali isi teks dalam situasi latihan atau simulasi, menggunakan bahasa target untuk menyatakan diri secara lisan atau tulisan.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal penilaian hasil belajar bahasa yang dianalisis secara kualitatif serta merekonstruksi soal yang perlu diperbaiki dengan melihat berdasarkan validitas isi serta validitas konstruk dalam Panduan Penilaian Kurikulum.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.Analisis data yang dilakukan secara kualitatif meliputi validitas isi dan validitas konstruk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penulis bertindak sebagai pengumpul data dan penganalisis data.Analisis data yang dilakukan mengacu kaidah penulisan soal pilihan ganda yang terdapat dalam Panduan Penilaian Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dijelaskan bahwa aspek yang diperhatikan di dalam penelaahan secara kualitatif adalah aspek materi, konstruksi, dan bahasa/budaya dilakukan secara analisis kualitatif.Instrumen analisis kualitatif meliputi analisis validitas isi dan validitas konstruk.Rekonturksi soal yang dilakukan didalam penelitian ini berdasarkan validitas isi dan validitas konstruk.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya butir soal pada ketiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas XI SMA yang belum memenuhi standar kualitas yang baik yang sesuai dengan Panduan Penilaian Kurikulum 2013 Dibuktikan dengan adanya butir soal yang belum memenuhi kriteria dari ketiga aspek yaitu pada RPP pertama terdapat aspek materi hanya memenuhi 100%, kemudian aspek konstruksi 80% dan aspek bahasa atau budaya 100%, kemudian untuk RPP kedua terdapat 100% untuk aspek materi, aspek konstruksi 80% dan aspek bahasa atau budaya 100%. sedangkan untuk RPP ketiga terdapat 75 % aspek materi , kemudian aspek konstruksi 80% dan aspek bahasa atau budaya 100%.

Pembahasan

Rekontruksi untuk RPP 1

Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi pada soal nomor 1 termasuk jenis telaah isi dengan tingkat pemahaman dalam taksonomi bloom yakni C2

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

memahami . Soal dengan kompetensi dasar yaitu KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Soal nomor 1 merupakan soal yang sudah memenuhi untuk aspek materi namun masih berada pada taraf kognitif C2 (memahami) untuk itu perlu adanya rekontruksi soal terkait dengan aspek kognitif dan aspek kontruksi untuk memperjelas soal.Dalam Rusdiana dan Ratnawulan (2015: 157-158) menyatakan untuk menyusun butir soal yang baik dan sesuai harus memperhatikan beberapa aspekbaik dari segi materi, kontruksi, maupun bahasa. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan pada aspek kontruksi adalah adanya gambar, diagram,tabel sebagai penjelas pilihan jawaban pada butir soal.

Kartu Soal

Kartu soal sebelum direkonstruksi

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester: VII/I
Kurikulum : 2013

Kompetensi Dasar :

3.4 Menganalisis struktur dankebahasaan teks eksplanasi

Materi : Struktur Teks Eksplanasi

Indikator Soal : Disajikan suatu paragraf teks tentang teks eksplanasi, peserta didik dapat menentukan teks tersebut termasuk kedalam struktur teks eksplanasi

Level Kognitif : C2(pemahaman)

Soal:

1. Bacalah paragraf berikut!

Hujan es, dalam suatu ilmu meteorologi dikenal dengan istilah hail, hail adalah presipitasi yang terdiri atas bola-bola es. Proses pembentuk hail ini melalui kondensasi uap air lewat dingin di atmosfer pada lapisan di atas freezing level. Pada proses ini biasanya es berukuran besar.

Kutipan tersebut termasuk struktur bagian….

A. pernyataan umum
B. penegasan ulang
C. penggambaran rangkaian kejadian
D. langkah-langkah

Kunci Jawaban : **A**

Keterangan:

Soal ini belum memenuhi dan sesuai dengan kaidah penulisan butir soal pilihan ganda karena:

1. Stimulus pada soal yang disajikan tidak menarik karena bersifat umum, sudah pernah dimuat dalam soal-soal sebelumnya.
2. Tidak memuat gambar yang membantu memperjelas soal

Kartu soal sesudah direkonstruksi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/I
Kurikulum : 2013

Tabel 4.4 Kartu Soal Sesudah Rekonstruksi

Kompetensi Dasar :

3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi

Materi : Simpulan Struktur Teks Eksplanasi

Indikator Soal : Disajikan paragraf teks eksplanasi mengenai insomnia, peserta didik dapat menganalisis teks eksplanasi tersebut dengan menentukan struktur

Level Kognitif : C4 (menganalisis)

Bacalah kutipan teks berikut!



Hampir semua orang pernah mengalami tidak dapat tidur. Kekurangan tidur menyebabkan penurunan kinerja mental dan fisik.Selama tidur terjadi periode REM (rapyd eye movement)yang berfungsi untuk konsolidasi memori.Insomnia bisa terjadi dapat disebabkan oleh suara bising, intensitas cahaya, cuaca, penyakit fiisk dan gangguan mental dan emosional. Cuaca sangat berpengaruh terhadap seseorang. Jika cuaca tidak sesuai dengan suhu

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

tubuh atau cuaca ekstrem (sangat panas atau dingin) sesorang akan merasa tidak nyaman karena akan banyak mengeluarkan keringat dan hal ini dapat memicu adanya emosi karena tidak nyaman. Dalam keadaan seperti ini orang akan sulit tidur.Selain cuaca intensitas cahaya, suara bising juga akan membuat seseorang tidak nyaman untuk tidur.Sebab diatas tergolong faktor pemicu insomnia dari eksternal tubuh seseorang, sedangkan faktor internal dari dalam diri yaitu penyakit fisik dan gangguan mental emosional.Penyakit fisik yang akut dapat membuat seseorang insomnia, orang yang sedang sakit akan terjaga karena merasakan sakitnya.Gangguan mental akan membuat sesoerang sudah untuk dapat memejamkan mata.Syaraf yang ada di tubuh sulit di atur ketika kita gangguan mental hal ini membuat tidak bisa memejamkan mata dengan rileks.

Pernyataan umum teks di atas adalah ....

A. Insomnia bisa terjadi dapat disebabkan oleh suara bising, intensitas cahaya, cuaca, penyakit fiisk dan gangguan mental dan emosional.

B Hampir semua orang pernah mengalami tidak tidur.

C Kekurangan tidur menyebabkan penurunan kinerja mental dan fisik.

D Selama tidur terjadi periode REM (rapyd eye movement)yang berfungsi untuk konsolidasi memori.

Kunci Jawaban: **A**

Keterangan:

Soal sesuai dnegan kaidah penulisan butir soal pilihan ganda karena:

1. Soal sesuai dengan indikator
2.Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi
3.Pilihan jawaban homogen dan logis
4. Hanya ada 1 kunci jawaban
5. Untuk menjawab soal tersebut, peserta didik harus melalui proses berpikir sebagai berikut: a. Memahami informasi teks insomnia
b. Mencari kaitan dari berbagai informasi yang didapat dan disesuaikan dengan pilihan jawaban.
c. Menentukan simpulan isi teks berdasarkan hasil analisis yang didapat kedalam struktur teks eksplanasi
6. Soal sudah dilengkapi dengan gambar untuk memperjelas materi

Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi pada soal nomor 1 termasuk jenis intensif telaah isi dengan tingkat pemahaman dalam taksonomi bloom yakni Mengevaluasi (C5). Soal dengan kompetensi dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Soal nomor 1 merupakan soal yang sudah memenuhi untuk aspek materi namun masih berada pada taraf C5 untuk itu perlu adanya rekontruksi soal terkiat aspek kognitif dan aspek kontruksi untuk memperjelas soal.Dalam Rusdiana dan Ratnawulan (2015: 157-158) bahwa dalam menyusun butir soal harus memperhatikan beberapa aspek baik dari segi materi, kontruksi, maupun bahasa. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan pada aspek kognitif dan aspek kontruksi untuk memperjelas soal.

Kartu Soal

Kartu soal sebelum direkonstruksi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI /I
Kurikulum : 2013

Tabel 4.3 Kartu Soal Sebelum Rekonstruksi

Kompetensi Dasar :
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi
Materi : Struktur Teks Eksplanasi
Indikator Soal : Disajikan paragraf teks tentang teks eksplanasi, peserta didik dapat menyimpulkan teks eksplanasi
Level Kognitif : Mengevaluasi (C5)
Soal 1.
Bacalah teks berikut untuk menjawab soal
(1) Gempa dalam perut bumi membuat kemunculan tekanan ke arah vertikal sehingga dasar lautan mengalami naik dan turun dalam

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

kurun waktu yang singkat (2) Hal ini kemudian akan menimbulkan ketidakseimbangan air lautan dan kemudian akan terdorong menjadi gelombang yang besar yang dapat bergerak mencapai wilayah daratan

1. Teks eksplanasi di atas adalah ….

A. penyebab gempa

B. penyebab terjadiya tsunami

C. akibat tsunami

D. akibat gempa

Kunci Jawaban : B

Keterangan:

Soal belum sesuai dengan kaidah penulisan butir soal pilihan ganda karena:

1. Stimulus yang disajikan sudah cukup baik namun masih belum lengkap untuk bisa memahami teks yang dipaparkan
2. Tidak memuat gambar yang membantu memperjelas soal

Kartu soal sesudah direkonstruksi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/I

Kurikulum : 2013

Tabel 4.4 Kartu Soal Sesudah Rekonstruksi

Kompetensi Dasar :

3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi

Materi : Membentuk Struktur Teks Eksplanasi

Indikator Soal : Disajikan paragraf teks eksplanasi mengenai gempa bumi ,peserta didik dapat membentuk teks eksplanasi yang kausalitas

Level Kognitif : C6 (menciptakan)

Soal 1. Perhatikan kerangka teks eksplanasi berikut!

(1) Proses terjadinya gempa bumi (2) Penyebab terjadinya gempa bumi (3) Definisi gempa bumi (4) Akibat gempa bumi (5) Simpulan gempa bumi

Jika dikembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi, urutan kerangka yang tepat adalah...

A. (3), (1), (2), (4), (5)

B. (1), (2), (3), (4), (5)

C. (3), (4), (1), (5), (2)

D. (2), (4), (5), (1), (3)

Kunci Jawaban: **A**

Keterangan: Soal sesuai dnegan kaidah penulisan butir soal pilihan ganda karena:

1. Soal sesuai dengan indikator
2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi
3. Hanya ada 1 kunci jawaban Untuk menjawab soal tersebut, peserta didik harus melalui proses berpikir sebagai berikut:

a. Mengindetifikasi teks bacaan mahami informasi

b. Menentukan urutan struktur kedalam struktur teks eksplanasi

c. Membentuk pola kedalam sebuah teks eksplanasi yang benar

Simpulan dan Saran

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya butir soal pada ketiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas XI SMA yang belum memenuhi standar kualitas yang baik. Dibuktikan dengan adanya butir soal yang belum memenuhi kriteria dari ketiga aspek yaitu pada RPP pertama terdapat aspek materi hanya memenuhi 100%, kemudian aspek konstruksi 80% dan aspek bahasa atau budaya 100%, kemudian untuk RPP kedua terdapat 100% untuk aspek materi, aspek konstruksi 80% dan aspek bahasa atau budaya 100%. sedangkan untuk RPP ketiga terdapat 75 % aspek materi , kemudian aspek konstruksi 80% dan aspek bahasa atau budaya 100%.Penelitian kualitatif bukanlah penelitian yang langsung memvonis sebuah soal tersebut harus diganti, dikarenakan walaupun soal tersebut tidak memenuhi syarat satu aspek yang ditelaah akan tetapi soal tersebut juga memenuhi aspek aspek yang lain.

Berdasarkan dari hasil analisis data dan juga kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, selanjutnya penulis akanmenjabarkan saran yaitu: Guru diharapkan mampu menyusun soal yang sesuai dengan level kognitif menganalisis,

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

mengevaluasi, dan mengkreasi atau mencipta. Agar soal hasil rekonstruksi diharapkan dapat menjadi acuan dalam menerapkan butir soal Bahasa Indonesia kepada peserta didik.

Daftar Referensi

Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Safari. 2002. *Pengujian dan Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia*.Jakarta: PT Kartanegara.

Zainal Arifin.2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya